

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Pemerintah Indonesia telah memberikan kemudahan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti memberikan bantuan permodalan dan memberikan ijin usaha. Modal sangat dibutuhkan untuk memulai kegiatan ekonomi dan membantu berkembangnya suatu usaha. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai untuk mencari dana. Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor diantaranya sektor industri dasar dan kimia yang terdapat sub sektor plastik dan pengemasan.

Persaingan membuat perusahaan berusaha semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi.

Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana profitabilitas tercermin pada harga saham dan ditunjukkan dalam kinerja keuangan pada bagaimana perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya guna memperoleh laba maksimal. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu ratio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting di antara profitabilitas lainnya. ROA merupakan rasio keuangan yang dominan mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan ROA earning power keuangan perusahaan. Dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Dalam memperoleh laba yang maksimal perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit, dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diperoleh dengan beberapa cara, salah satunya berasal dari pinjaman kepada pihak luar (hutang).

Kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu rasio yang digunakan yaitu *Debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2015: 157). Dikarenakan banyak investor beranggapan kebijakan hutang yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada tingkat *return* yang akan dihasilkan karena semakin tingginya beban bunga pinjaman yang ditanggung oleh manajemen. Selain itu, investor beranggapan jika semakin tinggi hutang, semakin berisiko suatu investasi.

Perusahaan plastik dan pengemasan cukup menarik untuk dijadikan sebagai obyek penelitian karena produk plastik dan pengemasan cukup mempengaruhi pangsa pasar di Indonesia. Produk plastik dan pengemasan kini dikenal berbagai barang plastik buatan dalam negeri, mulai dari kebutuhan tradisional sampai kepada kebutuhan yang lebih canggih. Namun di tengah kemajuan era sekarang ini pangsa pasar Indonesia cukup tersingkir dari produk Cina. Dari kekhawatiran seperti ini membuat para pengusaha untuk lebih meningkatkan kualitas produknya.

Dari beberapa data mengenai perusahaan plastik dan pengemasan, berikut ini merupakan data empiris mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan plastik dan

pengemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010 – 2014 yang disajikan dalam bentuk tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Debt to Equity ratio dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Plastik dan Pengemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Tahun	DER	ROA	PBV
2010	0,91	1,61	0,54
2011	0,52	-8,85	1,46
2012	0,59	0,12	-3,41
2013	2,73	0,06	-3,72
2014	2,84	1,35	-11,19

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada periode 2010-2014 , dapat dilihat bahwa nilai tertinggi terjadi di tahun 2014 yaitu sebesar 2,84 dan nilai terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,52. *Return On Assets* (ROA) pada periode 2010-2014, dapat dilihat nilai tertinggi terjadi di tahun 2010 yaitu sebesar 1,61 dan nilai terendah pada tahun 2011 sebesar -8,85. Sedangkan rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 1,46 dan nilai terendah pada tahun 2014 sebesar -11,19.

Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk dapat menyeimbangkan penggunaan utang dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan pengemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) ?
2. Apakah *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan pengemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan pengemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada sub sektor plastik dan pengemasan yang terdaftar Bursa Eek Indonesia.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan pengemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan pengemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor plastik dan pengemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pengetahuan mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberi informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan, yang berguna sebagai referensi untuk pengambilan keputusan.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing- masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub- sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yang meliputi pengertian *Debt to equity ratio*, *Return on Assets*, dan nilai perusahaan, kerangka pemikiran teoritis dan

hipotesis yang digunakan, serta penjelasan mengenai penelitian terdahulu.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai metodologi dari penelitian yang dilakukan yang meliputi gambaran populasi dan sampel yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, teknik dan pengumpulan data, variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, yang meliputi uji asumsi klasik dan penjelasan mengenai model penelitian yang digunakan, serta pengujian hipotesis yang meliputi penjelasan mengenai uji F (simultan), uji t (parsial), dan uji koefisien determinasi (R^2).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena bab ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab- bab sebelumnya, serta saran- saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.